

BAB I

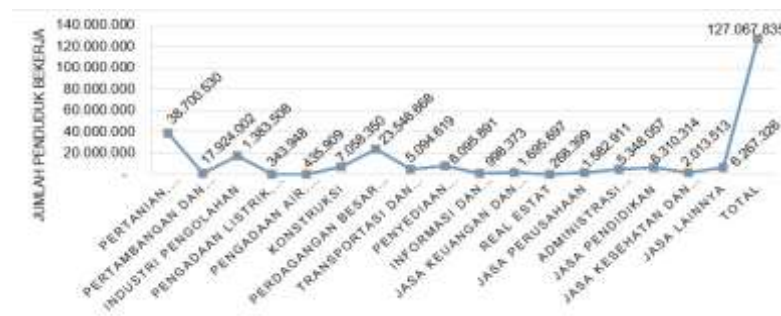
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah pembangunan manusia seutuhnya serta pembangunan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mencapai keseimbangan, keserasian dan keselarasan seluruh aspek-aspek pembangunan. Program pembangunan ekonomi harus dapat direncanakan dengan baik dan terpadu secara menyeluruh untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut (Sukirno dalam Baihaqi, 2016). Menurut Adam (2016), tenaga kerja memiliki peran penting dalam proses pembangunan ekonomi. Sama halnya seperti infrastruktur dan *governance*, tenaga kerja menjadi faktor kunci yang dapat mendorong dan mempercepat naik-turunnya daya saing suatu perekonomian. Penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mencapai angkatan tenaga kerja penuh merupakan salah satu tujuan penting dari pembangunan ekonomi.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Tidak seperti sumber daya alam yang jumlahnya terbatas dan semakin berkurang, sumber daya manusia jumlahnya terus meningkat. Namun peningkatan kuantitas sumber daya manusia tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dari sumber daya manusia. Hal ini akan berpengaruh pada produktivitas tenaga kerja.

Tingkat produktivitas tenaga kerja berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan cara untuk memperoleh pendapatan nasional maupun pendapatan daerah. Peran sumber daya manusia dapat dilihat dari kuantitas dan kualitas penduduk. Pasar yang potensial untuk memasarkan hasil produk barang dan jasa adalah kuantitas penduduk yang besar. Sedangkan besarnya produktivitas ditentukan oleh kualitas dari penduduk. *Output* yang baik dihasilkan dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Sedangkan tingginya tingkat produktivitas dipengaruhi oleh kualitas sumber daya.

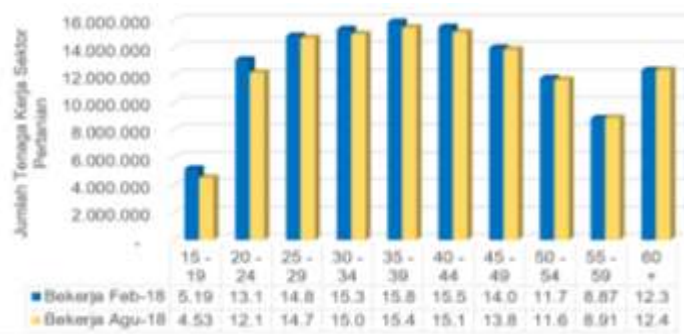


Sumber: Badan Pusat Statistik diolah, 2018

Gambar 1.1

Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja pada sektor pertanian sebesar 38.700.530 jiwa dari 127.067.835 jiwa tenaga kerja Indonesia pada tahun 2018. Sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar dalam penyerapan tenaga kerja nasional yaitu sebesar 30%, sehingga sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Meskipun demikian, dalam bidang ketenagakerjaan pertanian masih terdapat permasalahan yang serius. Permasalah utama yang ada di bidang ketenagakerjaan pertanian adalah berkurangnya tenaga kerja usia muda.



Sumber: Badan Pusat Statistik diolah, 2018

Gambar 1.2

Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Berdasarkan Kelompok Umur

Gambar 1.2 membuktikan bahwa tenaga kerja usia muda pada sektor pertanian pada periode tahun 2018 menurun. Meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan, akan tetapi hal ini akan berpengaruh terhadap keberlanjutan dan produktivitas tenaga kerja sektor pertanian. Maka dari itu, perlu adanya penelitian yang membahas mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada sektor pertanian di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sektor pertanian di Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada sektor pertanian di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan menjadi rujukan atau referensi oleh pemerintah untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan tenaga kerja Indonesia.
2. Diharapkan menjadi rujukan atau referensi oleh peneliti yang tertarik untuk membahas tentang tenaga kerja Indonesia.